

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Pelaksanaan program pendidikan nonformal beasiswa cahaya pintar di YBM PLN UIN S2JB mempunyai 3 tahapan, ialah:
 - a. Tahap persiapan pendidikan nonformal beasiswa cahaya pintar yaitu menentukan, memilih peserta penerima beasiswa cahaya pintar SD, SMP, SMA dan Mahasiswa. Kemudian mahasiswa dijadikan sebagai kakak damping dan sasaran belajarnya anak SD sampai SMA. Lalu menyiapkan pendanaan yang halal melalui dana zakat pegawai PT.PLN yang muslim. Dan mempertimbangkan atau menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan nilai ajaran agama maupun masyarakat.
 - b. Tahap pelaksanaan pendidikan nonformal beasiswa cahaya pintar yaitu mempersiapkan tim penyelenggara dimana para kadam dibagi menjadi 3 kelompok yaitu mengajar SD, SMP, dan SMA yang kemudian mahasiswa ini diberi wadah bernama GENCAR sebagai komunitas tersistem dan terstruktur. Menentukan, menetapkan dan menjalankan kurikulum dan silabus yang telah didiskusikan terlebih dahulu dari semua kalangan. Kemudian melaksanakan pembelajaran dengan topik yang sama namun dengan metode yang menarik dan kreatif.
 - c. Tahap pengevaluasian pendidikan nonformal beasiswa cahaya pintar adalah dengan melihat konsistensi adik binaan mengikuti pembinaan,

melalui absesn atau kehadiran, keaktifan belajar, dan prestasi akademik maupun non akademik. Kemudian melihat perubahan akhlak atau tingkah lakunya baik atau tidak. Akhirnya keputusannya beasiswa mereka dilanjutkan atau tidak dilanjutkan. Sedangkan bagi siswa SMA itu diarahkan kepada pengambilan keputusan peningkatan keterampilan atau melanjutkan kuliah keperguruan tinggi Negeri.

2. Faktor penghambat yang dihadapi pelaksanaan program pendidikan nonformal beasiswa cahaya pintar di YBM PLN UIW S2JB, yaitu:
 - a. Kurangnya komunikasi antara anak SD, orang tuanya dan Kakak Damping.
 - b. Fasilitas tempat yang ada di masjid sebagai sarana utama terkadang tidak kondusif menampung semua kakak damping dan peserta didik.
 - c. Virus Covid yang menghambat proses pembelajaran bukan secara pendidikan nonformal saja bahkan pendidikan formal juga.
 - d. Kurikulum yang meski harus diperbaiki hingga bisa meraih ruang lingkup yang umum dan khusus sebagai program yang tidak mengulang pelajaran di sekolah namun sebagai pemberi motivasi terhadap peserta agar ada gambaran mengenai masa depan mereka.
 - e. Waktu yang terbatas dan sempit membuat terkadang pendidik harus lebih selektif dan kreatif menyampaikan materi agar mereka cepat memahami materi.

B. Saran

Adapun saran terhadap pendidikan nonformal beasiswa cahaya pintar di YBM PLN UIW S2JB ialah tetap semangat memberikan manfaat kepada manusia

melalui keberkahan zakat pegawai muslim PT.PLN, dan terus meningkatkan kinerja baik itu dari segi keahlian pendidik, sarana dan prasarana, dan sasaran penerima beasiswa tingkat SD, SMP dan SMA.

Adapun saran untu Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu semoga dengan penelitian ini, bisa memberikan informasi kepada Prodi bahwa ada Beasiswa di YBM PLN yang memberikan pendanaan tunjangan pendidikan selama satu tahun dan pengalaman mengajar untuk mahasiswa Pendidikan Agama Islam selama satu tahun di pendidikan non-formalnya.